

Program Magang ISPI

Memotivasi untuk Berwirausaha Ternak

Banyak pengalaman diperoleh dengan menjadi peserta program magang yang dilaksanakan organisasi Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI). Program ini terbukti bisa meningkatkan motivasi lulusan baru perguruan tinggi untuk nantinya menggeluti bisnis terkait bidang peternakan

“Meski waktunya singkat, tapi bisa makin memotivasi diri saya untuk lebih memperdalam bidang media marketing di usaha bisnis peternakan,” kata Aris Nurtumitah, lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, yang ditemui wartawan di kantor PT Nutricell Pacific Jakarta, perusahaan tempat ia menjalani magang kerja.

Seperti diketahui, pada tahun 2019-2020 ISPI bekerja sama dengan Red Meat and Cattle Partnership

(RMCP) melaksanakan kegiatan magang bagi para lulusan baru (*fresh graduate*) perguruan tinggi. Berlangsung pada Desember 2019 hingga Februari 2020, magang dilaksanakan di 10 perusahaan termasuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di usaha penggemukan dan pembibitan sapi potong dengan jumlah peserta total 25 orang alumni beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Secara terus terang Aris, yang berasal dari Kabupaten Nganjuk Jawa Timur mengemukakan bahwa dirinya memutuskan untuk ikut

seleksi menjadi peserta magang karena berharap sarana magang ini bisa menjadi jembatan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.

Ditempatkan untuk mensupport kegiatan proyek di lingkup perusahaan obat hewan PT Nutricell Pacific, menurut Aris, cukup banyak ilmu yang didapatnya dan ini bisa dijadikan modal saat nanti dirinya benar-benar telah terjun di dunia kerja. “Saya bisa belajar bagaimana bekerja dalam tim yang mengutamakan kedisiplinan dan keterampilan bidang IT. Saya juga terbantu untuk bisa membangun jaringan kerja,” jelasnya.

Pengecer Daging

Senada dengan Aris, peserta magang lainnya Pipit Erlita Sari dan Ega Anggraini juga menyatakan senang terpilih



Pipit (kiri) dan Ega belajar teknik pemotongan dan display daging

menjadi peserta magang yang digagas ISPI. Ditempatkan di PT AEON Indonesia, mereka bertugas di super market di bagian pengecer daging merah dengan cakupan tugas menerima barang berupa daging kemudian melakukan pemotongan (*parting*) hingga melaksanakan penataan (*display*) supaya menarik perhatian konsumen.

“Bekerja terkait pemasaran daging di tingkat eceran ternyata banyak tantangannya. Kami jadi mengetahui betapa beragamnya selera pasar. Ada yang menyenangi daging lokal dan ada yang sangat menggemari daging impor. Pengemasan daging yang menarik juga faktanya bisa membuat orang tertarik membeli daging yang kita jual,” jelas Pipit.

Direktur Teknik PT Nutricell Pacific, Wira Wisnu Wardani, yang turut hadir dalam pertemuan dengan peserta magang menekankan, karena waktunya sangat

pendek maka yang terpenting dalam kegiatan magang ini adalah kegiatan pengajaran kepada peserta harus seefektif mungkin.

“Kegiatan magang ini positif karena bisa untuk sarana menyiapkan pondasi agar nantinya kiprah para sarjana baru ini bisa berkelanjutan untuk ikut mengembangkan bisnis di bidang peternakan karena kita tahu permintaan produk-produk peternakan akan terus meningkat,” tutur Wira.

Ketua PB ISPI, Robi Agustiar, mengatakan bahwa dengan melaksanakan Program magang, ISPI ingin dapat berkontribusi dalam mendorong lahirnya para entrepreneur muda yang bergerak di bidang peternakan. “Tentu ini bukan pekerjaan mudah. Tapi sangat penting kita bantu soft skillnya dan kemudian cari jaringannya agar mereka nantinya bisa berwirausaha di bidang peternakan,” tegas Robi. ■ Ira



Peserta (wanita) dan pendamping program magang di kantor Nutricell Jakarta.